

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berikut kesimpulan yang peneliti uraikan:

1. Penelitian tindakan kelas yang menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Tanjung pagar 1 Banjarmasin. Pra tindakan dilakukan sebelum penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Hasil pra tindakan menunjukkan kemampuan awal siswa dalam menulis puisi memiliki rentang nilai antara 57,1 hingga 77,1, dengan aspek persajakan sebagai aspek terendah dan kesesuaian judul sebagai aspek tertinggi.
2. Rata-rata skor keseluruhan siswa pada pre tes adalah 66,5, meningkat menjadi 78,8 pada siklus I, dan mencapai 82,1 pada siklus II. Terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam praktik menulis puisi sebesar 12,2% dari pre tes ke siklus I, 3,2% dari siklus I ke siklus II, dan 15,5% dari pre tes ke siklus II.
3. Model pembelajaran APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan informasi) efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis puisi kepada siswa. Penggunaan media Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) dalam pembelajaran menulis puisi dapat menjadi strategi yang baik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi

siswa kelas IV SDN Tanjung pagar 1 Banjarmasin.

B. Rekomendasi

1. Guru

Peran guru di sekolah sangat penting, terutama dalam pembelajaran menulis puisi, untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Selain faktor-faktor seperti lingkungan, sarana, peralatan, fasilitas, ruangan, kenyamanan, keamanan, dan dukungan dari orang tua dan diri sendiri, peran guru dalam pembelajaran menulis puisi sangatlah penting.

2. Siswa

Siswa dapat mengimplementasikan model pembelajaran ini di setiap aspek ilmu yang dipelajari untuk memudahkan dalam mendapatkan pengetahuan serta kemampuan menulis puisi yang sudah baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan terus dikembangkan, karena bukan tidak mungkin kelak ada salah seorang dari kalian yang menjadi penyair atau penulis.

3. Pihak Sekolah

Pihak sekolah harus lebih meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran serta meningkatkan penggunaannya, sehingga akan mempermudah guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi dan menarik.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dalam skripsi PTK dapat memperluas konteks penelitian dengan melibatkan lebih banyak kelas atau sekolah yang representatif untuk membantu dalam generalisasi hasil penelitian. Selain itu, mereka dapat

menggali variasi variabel yang diteliti dan mengadopsi pendekatan metodologi yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi atau metode. Melibatkan partisipasi guru lain atau melakukan kolaborasi antar sekolah juga akan memperkaya perspektif dan pengalaman dalam implementasi strategi atau metode yang diteliti, serta memperluas generalisabilitas temuan penelitian. Terakhir, melakukan pemantauan jangka panjang akan memberikan wawasan tentang keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari intervensi yang dilakukan. Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, peneliti selanjutnya dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian PTK.